

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan tehnik wawancara, pendekatan dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP pada ibu “O” umur 25 tahun primigravida dari usia 35 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas dan bayi berumur 42 hari padat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan Ibu “O” pada masa kehamilan berlangsung secara fisiologis dan tidak sesuai dengan standar 12T
2. Asuhan proses persalinan Ibu “O” berlangsung saat umur kehamilan 38 minggu 4 hari secara fisiologis dengan asuhan yang diberikan sudah sesuai standar
3. Asuhan masa nifas Ibu “O” berlangsung secara fisiologis hingga 42 hari postpartum dan telah mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar
4. Asuhan masa neonatus bayi Ibu “O” hingga berumur 42 hari berlangsung secara fisiologis dan sudah sesuai standar asuhan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Mahasiswa diharapkan mampu membandingkan antara teori yang di dapatkan di kampus dengan kasus yang terjadi. Serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktek dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan dengan sesuai standar pelayanan dan kewenangan bidan.

2. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang diberikan pada klien sudah baik hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan dengan pemberian asuhan komplementer sehingga dapat memberikan asuhan lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan yang dapat diterapkan pada setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL

3. Bagi Klien

Diharapkan dengan pemberian asuhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir serta ibu mendapatkan pengalaman pertama yang menyenangkan dalam melewati proses kehamilan hingga masa nifas sehingga dapat memberikan informasi pada ibu hamil maupun masa nifas lainnya.

4. Bagi Keluarga

Diharapkan dengan pemberian asuhan ini dapat membantu kebutuhan ibu, memberi dukungan psikologis, serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau penyakit yang mungkin dirasakan oleh ibu dan bayinya